

ABSTRAK

Fiddiyahtul Aini : Pengaruh Integrasi *Solution Path Outline* (SPO) dalam *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X SMAN 12 Padang

Permasalahan yang sering ditemui dalam pembelajaran fisika adalah rendahnya hasil belajar siswa karena strategi belajar yang diterapkan belum sepenuhnya mampu mengembangkan keterampilan berfikir kritis. Keterampilan berfikir kritis merupakan kunci sukses siswa dalam mencapai keberhasilan akademis. Salah satu strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk memecahkan masalah ini yaitu menerapkan Integrasi *Solution Path Outline* (SPO) dalam *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh integrasi SPO dalam PBL terhadap keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 12 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 12 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, sehingga terpilih kelas X₃ sebagai kelas eksperimen dan kelas X₂ sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan berfikir kritis yaitu *California Critical Thinking Skill Test* (CCTST) diawal dan diakhir penelitian dan tes hasil belajar untuk ranah kognitif. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan uji kesamaan dua rata-rata dengan taraf signifikan 0,05.

Dari hasil penelitian diperoleh keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan nilai rata-rata awal keterampilan berfikir kritis kelas eksperimen 8,64 meningkat menjadi 10,8 dan kelas kontrol dari 9,55 menurun menjadi 9,1. Hipotesis diuji dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,697$ dan $t_{tabel} = 1,68$ pada taraf nyata 0,05 dengan $dk = 42$, ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini berarti terdapat perbedaan yang berarti akibat perlakuan yang diberikan. Hipotesis kerja (H_i) diterima. Selanjutnya dengan cara yang sama dilakukan untuk hasil belajar diperoleh $t_{hitung} = 4,656$ dan $t_{tabel} = 1,68$ pada taraf nyata 0,05 dengan $dk = 42$, ternyata harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini berarti hipotesis kerja (H_i) diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh Integrasi *Solution Path Outline* (SPO) dalam *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 12 Padang.